

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan “proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi” (Chalil,2008, hlm.1). Di dalam proses pembelajaran terdapat interaksi yang melibatkan pendidik, peserta didik dan sumber belajar. Pembelajaran adalah suatu kondisi ketika pendidik membuat suatu lingkungan untuk peserta didik melakukan proses belajar, yaitu menerima dan mengolah informasi yang disampaikan oleh pendidik (guru). Pendidik dituntut untuk mampu mengelola sumber belajar agar peserta didik mampu menerima pelajaran dengan baik dan mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Pelajaran prakarya adalah mata pelajaran wajib yang ada pada serangkaian pelajaran di kurikulum 2013. Kurikulum 2013 baru diimplementasikan di SMP Negeri 3 Lembang ketika peneliti melaksanakan PPL, sebelumnya sekolah tersebut menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di dalamnya tidak terdapat pelajaran prakarya dalam susunan mata pelajaran yang diajarkannya. Mengenai pelajaran prakarya dipaparkan oleh Paresti,dkk (2014, hlm.iii) sebagai berikut:

Pada Mata Pelajaran Prakarya peserta didik diberikan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi dan berkreasi untuk menghasilkan suatu karya yang bermanfaat langsung bagi kehidupan peserta didik. Pembelajaran prakarya memfasilitasi pengalaman emosi, intelektual, fisik, persepsi, sosial, estetika, artistik dan kreativitas peserta didik dengan melakukan aktivitas apresiasi dan kreasi terhadap berbagai produk.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai, dan terciptanya interaksi atau komunikasi dua arah antara peserta didik dan pendidik. Dalam rangka menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik dibutuhkan media atau alat yang efektif dalam menyampaikan pembelajaran. Pendidik harus bisa memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran.

Sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi dalam pelajaran saja yang dilakukan dalam kelas, karena tugas dari pendidik selain menyampaikan materi juga mendidik peserta didik menjadi manusia yang lebih berkualitas dan membentuk perilaku peserta didik sesuai norma yang berlaku serta membekali keterampilan hidup dalam bermasyarakat. Agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dicerna oleh peserta didik, maka diperlukan dukungan lain dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran terpenting dalam menunjang keberhasilan proses belajar. Pemilihan media pembelajaran sangat penting, media yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran tercapai. Tujuan dari media pembelajaran yaitu untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran atau bahan ajar kepada peserta didik agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan lebih menarik sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik. Media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan dapat meningkatkan perhatian peserta didik yaitu media video pembelajaran, karena “video memiliki daya tarik tersendiri dalam menyajikan informasi dan meningkatkan semangat belajar peserta didik” (Arsyad, 2007, hlm. 49).

Pelajaran prakarya di dalam kurikulum 2013 termasuk ke dalam mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik laki-laki maupun perempuan. Tujuan dari pelajaran prakarya adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dari sisi psikomotor. Pelajaran prakarya dirancang untuk memperkuat dan meningkatkan kompetensi peserta didik dari sisi keterampilan. Pada saat pembelajaran pretek prakarya tidak menggunakan media, peserta didik masih terlihat tidak antusias dan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Respon dan antusias peserta didik terhadap mata pelajaran prakarya bisa ditingkatkan melalui suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media video pembelajaran, karena dari setiap pembelajaran hanya ketika pembelajaran dengan media video banyak peserta didik yang memperhatikan dengan antusias.

Penelitian mengenai penggunaan video pembelajaran sudah dilakukan oleh Wahyudin (2010, hlm. 58) tentang keefektifan pembelajaran berbantuan multimedia menggunakan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa menemukan bahwa, terjadi perubahan yang signifikan terhadap minat dan pemahaman siswa sebesar 76,81%. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media video sangat berpengaruh meningkatkan minat pembelajaran peserta didik dan bahkan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Bagaimana pembuatan dan implementasi video sebagai media pembelajaran di SMP Negeri 3 Lembang”. Selain itu, sebagai calon pendidik yang selama ini mendalami bidang paedagogi dan bidang keahlian Craftmanship sudah semestinya peneliti untuk mendalami dan memahami pembuatan serta penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi sebagai seorang guru.

B. Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana pembuatan dan respon peserta didik terhadap tayangan video untuk pembelajaran prakarya di SMP Negeri 3 Lembang?"

Adapun batasan masalah pada penelitian ini terkait implementasi yang dimaksud terbatas pada pendapat peserta didik mengenai tayangan video untuk pembelajaran prakarya dalam membuat kerajinan dari limbah di SMP Negeri 3 Lembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah ingin menggali data mengenai implementasi video sebagai media pembelajaran prakarya di SMP Negeri 3 Lembang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Merancang video sebagai media pembelajaran prakarya.

- b. Melakukan uji kelayakan *storyboard* video pembelajaran melalui *expert judgement*.
- c. Membuat media video pada pembelajaran prakarya dengan materi pembuatan kerajinan dari bahan limbah.
- d. Menggali pendapat peserta didik terkait penggunaan media video pada pembelajaran prakarya dalam pembuatan kerajinan dari limbah kulit jagung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan keilmuan yang berarti bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan media pembelajaran.
- b. Bagi Peneliti dan peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pembuatan video sebagai media pembelajaran prakarya dalam pembuatan kerajinan dari bahan limbah di SMP Negeri 3 Lembang”.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 - 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau referensi dalam pembuatan video sebagai media pembelajaran di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
 - 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau referensi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran prakarya di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- b. Bagi Pendidik
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi pendidik untuk mengembangkan pembelajaran agar dapat meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran prakarya dalam membuat kerajinan.
- c. Bagi Peserta Didik
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana belajar khususnya pada pembelajaran prakarya dalam membuat kerajinan dari limbah.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan di dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka. Pada bab ini diuraikan teori – teori yang mendukung permasalahan penelitian ini, khususnya berisi tentang perencanaan, pembuatan video sebagai media pembelajaran prakarya.

BAB III: Metodologi penelitian. Pada bab ini peneliti menjelaskan metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini peneliti menganalisis hasil temuan data tentang bagaimana pembuatan video dan implementasi media pembelajaran video pembuatan limbah menjadi kerajinan pada pelajaran prakarya di SMPN 3 Lembang.

BAB V: Kesimpulan dan Rekomendasi. Pada bab ini peneliti menguraikan tentang simpulan hasil penelitian dan rekomendasi yang sekiranya dapat msemberikan masukan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.